

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(SUB KOMPETENSI IBADAH)  
DI SMK NEGERI 1 WONOSARI GUNUNGKIDUL**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

**IKA RIYANDARI**

**NIM. 0341 0086**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ika Riyandari  
NIM : 0341 0086  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 1 Maret 2007

Yang menyatakan



Ika Riyandari

NIM.: 0341 0086

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Drs. H. M. Asrori Ma'ruf, M. Pd.  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
Hal : Skripsi  
Saudari Ika Riyandari

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Asslamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Ika Riyandari  
NIM : 03410086  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(SUB KOMPETENSI IBADAH) DI SMK NEGERI 1  
WONOSARI GUNUNGKIDUL

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 15 Maret 2007  
Pembimbing



Drs. H. M. Asrori Ma'ruf, M. Pd  
NIP. 150021182

Dr. Sangkot Sirait, M. Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudari Ika Riyandari  
Lamp : .....Eksemplar

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ika Riyandari  
NIM : 03410086  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(SUB KOMPETENSI IBADAH) DI SMK NEGERI 1  
WONOSARI GUNUNGKIDUL

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 29 Maret 2007  
Konsultan

  
Dr. Sangkot Sirait, M. Ag  
NIP. 150254037



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

## **PENGESAHAN**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/62/2007

Skripsi dengan judul : **PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (SUB KOMPETENSI IBADAH) DI SMK NEGERI I WONOSARI GUNUNGKIDUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**IKA RIYANDARI**

**NIM : 03410086**

Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Senin tanggal 26 Maret 2007 dengan Nilai B+  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

### **SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si  
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd  
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Muchammad Asrori, M.Pd  
NIP. 150021182

Penguji I

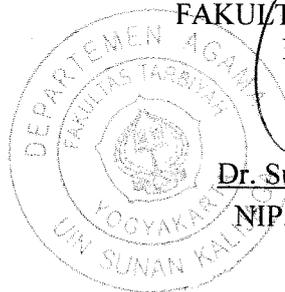
Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 150254037

Penguji II

Muqowim, M.Ag  
NIP. 150285981

Yogyakarta, 05 APR 2007

UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBİYAH  
DEKAN



Dr. Sutrisno, M.Ag  
NIP. 150240526

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٢﴾

*"Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"*<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Depok : Penerbit Al-Huda, 2005), hal. 597.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini kupersembahkan untuk almamater tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

IKA RIYANDARI. Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Sub Kompetensi Ibadah) di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Sub Kompetensi Ibadah) di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul serta efektifitas metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan dan akhirnya diamalkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan terlibat (*Participant Observation*), wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi. Sedangkan jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Alasan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (sub kompetensi ibadah) di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul, antara lain agar tidak menimbulkan pemahaman yang salah dari siswa, agar materi yang disampaikan lebih dapat dipahami oleh siswa, agar siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan agar lebih efektif bagi guru dalam menyampaikan materi. Materi-materi ibadah yang didemonstrasikan adalah kutbah jumat, penyelenggaraan jenazah (mengkafani dan mensholatkan jenazah) dan praktik manasik haji. (2) Sistem penilaian di SMK Negeri 1 Wonosari mencakup tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Metode demonstrasi efektif diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (sub kompetensi ibadah), siswa lebih paham dan lebih menguasai materi dan ada peningkatan dari siswa, hal ini bisa dilihat hasilnya dari jumlah siswa yang mengikuti remedial (perbaikan) sangat sedikit (nilai mereka telah mencapai standar nilai minimal yaitu 6,00 ke atas).

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل و سلم على محمد و على اله و صحبه

اجمعين, اما بعد

Segala puji dan syukur hanyalah milik Allah SWT Tuhan semesta Alam. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman nanti.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (sub kompetensi ibadah) di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah dan memperlancar skripsi ini.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
3. Drs. H. M. Asrori Ma'ruf, M. Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis sampai terwujudnya skripsi ini.
4. Kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan semua pihak SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul, terima kasih atas bantuan dan kerja samanya

5. REJO dan SAMINEM. Ayah dan ibu tercinta terima kasih atas jasa-jasa kalian yang telah membesarkan dengan kasih sayang, selalu memberikan yang terbaik, agar anaknya senantiasa sukses hidup di dunia dan akhirat.
6. Lek Samijo, Lek Satinem beserta dua buah hati tersayang : Udin dan Erin, terima kasih kalian selalu membuat hidupku ceria.
7. Sahabat dan teman-temanku : Rickhi Hardi, Kak Ade, Pak Eko, Nomi, Sari, Bowo, Ida, Ita, kalian telah memberikan banyak warna dalam hidup ini.
8. Teman-teman PAI 3 angkatan 2003, semoga persahabatan kita akan terus berlanjut tidak berakhir di sini saja.
9. Ibu Mardiyo dan keluarga terima kasih atas kasih sayangnya selama di Jogja.
10. Teman-teman kos Cemara, Tante Cinonx, Mbak Rini, Mbak Karni, Kak Air, Mbak Iko', Mbak Elvia dan Mbak Yudi. Kalian telah memberikan banyak keceriaan.

Kepada semua pihak tersebut, semoga jasa serta amal baik yang telah diberikan akan mendapat imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. Amiin.

Gunungkidul, 1 Maret 2007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Penulis



( Ika Riyandari )

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian .....	26
F. Sistematika Pembahasan .....	30
<b>BA II : GAMBARAN UMUM SMK NEGERI 1 WONOSARI GUNUNGKIDUL</b>	
A. Letak Dan Keadaan Geografis .....	33
B. Sejarah Singkat Berdirinya dan Perkembangannya .....	34
C. Visi Dan Misi Sekolah .....	36
D. Struktur Organisasi .....	36
E. Keadaan Guru Siswa dan Karyawan .....	42
F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	60

BAB III : PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
(SUB KOMPETENSI IBADAH) DI SMK NEGERI 1	
WONOSARI GUNUNGKIDUL	
A. Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran	
Pendidikan Agama Islam (Sub Kompetensi Ibadah)	
di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul	
1. Alasan Penggunaan Metode Demonstrasi	
dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
(Sub Kompetensi Ibadah) di SMK N 1 Wonosari .....	65
2. Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam	
(Sub Kompetensi Ibadah) di SMK N 1 Wonosari	
Gunungkidul yang Didemonstrasikan .....	73
3. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
(Sub Kompetensi Ibadah) di SMK N 1 Wonosari	
dengan Menggunakan Metode Demonstrasi .....	76
B. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
(Sub Kompetensi Ibadah) di SMK N 1 Wonosari .....	
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran-saran .....	92
C. Kata Penutup .....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	97

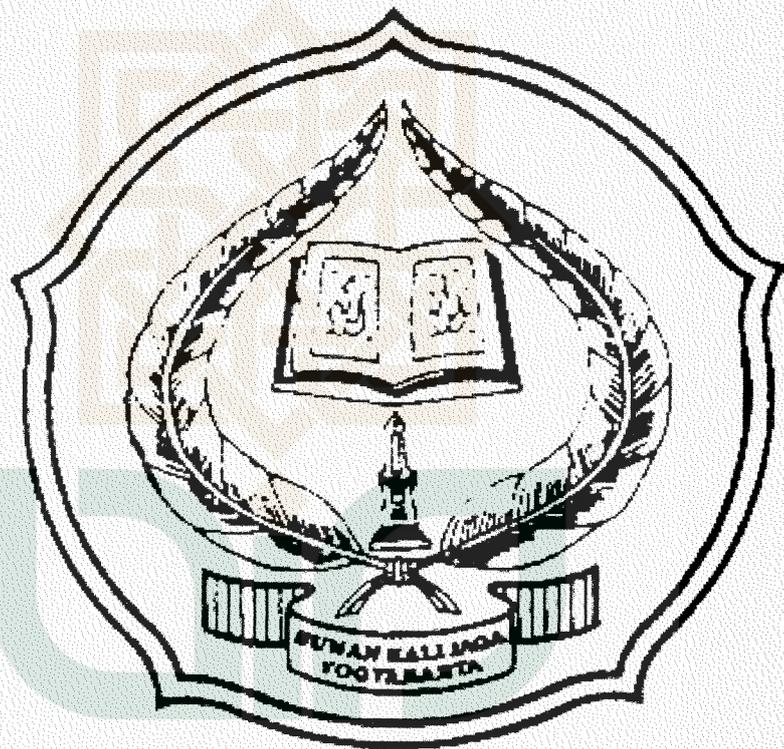
## DARTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Daftar Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat Di SMK Negeri 1 Wonosari.....	35
Tabel 2 : Status Kepegawaian Guru .....	43
Tabel 3 : Latar Belakang Pendidikan Guru Tahun Ajaran 2006/2007 .....	44
Tabel 4 : Data Guru dan Mata Pelajaran yang Diasuh .....	45
Tabel 5 : Data Guru Pengampu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	49
Tabel 6 : Pembagian Tugas Guru dalam Proses BP .....	51
Tabel 7 : Pembagian Tugas Guru dalam Kegiatan Ekstra Kurikuler .....	53
Tabel 8 : Keadaan Karyawan Beserta Tugasnya .....	56
Tabel 9 : Jumlah Siswa Pertahun Ajaran 2002-2006 .....	57
Tabel 10 : Prosentase Kelulusan Siswa Pertahun Ajaran 2006/2007 .....	58
Tabel 11 : Data Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2006/2007 .....	59
Tabel 12 : Data Agama Anak Didik Tahun Ajaran 2006/2007 .....	59
Tabel 13 : Data Keadaan Buku Perpustakaan Tahun 2006/2007 .....	62
Tabel 14 : Data Pengunjung Perpustakaan Bulan Desember 2006 .....	63

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data .....	97
Lampiran II : Pedoman Wawancara .....	98
Lampiran III : Bukti Seminar Proposal .....	102
Lampiran IV : Surat Penunjukan Pembimbing.....	103
Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi .....	104
Lampiran VI : Surat Izin Penelitian .....	105
Lampiran VII : Bukti Perubahan Judul Skripsi .....	109
Lampiran VIII : Daftar Riwayat Hidup Penulis .....	111
Lampiran IX : Catatan Lapangan 1 .....	112
Lampiran X : Catatan Lapangan 2 .....	114
Lampiran XI : Catatan Lapangan 3 .....	116
Lampiran XII : Catatan Lapangan 4 .....	117
Lampiran XIII : Catatan Lapangan 5 .....	118
Lampiran XIV : Catatan Lapangan 6 .....	119
Lampiran XV : Catatan Lapangan 7 .....	120
Lampiran XVI : Catatan Lapangan 8 .....	121
Lampiran XVII : Catatan Lapangan 9 .....	122
Lampiran XVIII : Catatan Lapangan 10 .....	123
Lampiran XIX : Catatan Lapangan 11 .....	124
Lampiran XX : Catatan Lapangan 12 .....	125
Lampiran XXI : Catatan Lapangan 13 .....	127
Lampiran XXII : Catatan Lapangan 14 .....	128



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Selama ini sistem pembelajaran kita masih menekankan kepada ranah kognitif yaitu tentang penyampaian teori, bagaimana agar siswa itu dapat menguasai materi yang telah disampaikan, sedangkan untuk ranah afektif dan psikomotorik agar siswa itu dapat mengamalkan dan menerapkan isi dari materi pelajaran itu dalam kehidupan mereka sehari-hari belum nampak dimunculkan.

Berangkat dari pernyataan di atas, metode pembelajaran sangatlah penting dan sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa metode yang dapat digunakan di dalam pembelajaran, mulai dari metode tradisional seperti ceramah sampai metode konvensional yang akhir-akhir ini mulai banyak digunakan di dalam pembelajaran yang itu dipandang dapat mengaktifkan siswa. Setiap metode tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangan dan setiap metode itupun belum tentu cocok diterapkan di dalam setiap pembelajaran.

Beberapa faktor yang menyebabkan bermacam ragamnya metode mengajar, antara lain yaitu :

1. Tujuan yang berbeda dari masing-masing mata pelajaran sesuai dengan jenis, sifat maupun isi mata pelajaran masing-masing.

2. Perbedaan latar belakang individual anak, baik latar belakang kehidupan, tingkat usianya maupun tingkat kemampuan berfikir.
3. Perbedaan situasi dan kondisi dimana pendidikan berlangsung
4. Perbedaan pribadi dan kemampuan dari pada pendidik masing-masing
5. Karena adanya sarana atau fasilitas yang berbeda baik dari segi kualitas maupun dalam segi kuantitasnya.<sup>1</sup>

Tidak ada suatu metode mengajar yang lebih baik daripada metode yang lain. Ketepatan penggunaan metode mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang meliputi tujuan belajar yang hendak dicapai, kebutuhan untuk memperkaya pengalaman belajar, keadaan pelajar, bahan pengajaran, situasi belajar mengajar, fasilitas, guru serta kekuatan dan kelemahan metode-metode.<sup>2</sup>

Salah satu metode yang dianggap dapat mengaktifkan siswa yaitu metode demonstrasi. Dalam metode ini, di dalam pembelajarannya siswa diminta untuk mempraktikkan atau memperagakan secara langsung materi pelajaran yang telah disampaikan, dengan harapan agar siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan lebih dapat menguasai materi sehingga nantinya materi yang disampaikan akan dapat dipraktikkan oleh siswa di dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Banyak kendala yang sering dialami oleh sekolah-sekolah umum. Di sekolah-sekolah yang berlabel Islam tentunya jumlah jam pelajaran agama

---

<sup>1</sup> Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), hal. 80-81.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Departemen Agama RI, 2001), hal. 91-102.

yang tersedia dalam tiap minggunya tentunya cukup banyak, materi pelajaran agamapun terpisah-pisah ada fiqh, aqidah, akhlak, bahasa arab dan juga sejarah. Dengan demikian, siswa akan dapat lebih mudah menerima, memahami dan mendalami materi agama yang disampaikan di sekolah. Berbeda dengan di sekolah umum, materi pelajaran agama hanya menjadi satu kesatuan yang disebut PAI (Pendidikan Agama Islam) sedangkan jumlah jam pelajaran agama yang tersedia cukup sedikit yaitu dua jam tiap minggunya.

Demikian halnya di SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul yang notabenehnya merupakan sekolah umum. SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul adalah sebuah sekolah kejuruan dengan jumlah siswinya lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswanya. Sebagaimana sekolah umum lainnya, materi pelajaran agama di SMK Negeri 1 Wonosari juga hanya menjadi satu rumpun pelajaran yang disebut dengan PAI (Pendidikan Agama Islam). Selama ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Wonosari menggunakan beberapa metode dalam penyampaiannya antara lain yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, tugas belajar, kerja kelompok dan metode demonstrasi. Dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ada beberapa kendala yang dialami SMK Negeri 1 Wonosari antara lain yaitu jumlah jam pelajaran agama yang tersedia hanya dua jam tiap minggunya, sedangkan materi pelajaran agama yang akan diajarkan sangat kompleks. Sedangkan materi-materi pelajaran agama yang terkait dengan masalah sikap (perilaku) tidaklah memungkinkan jika hanya diterangkan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tugas belajar dan kerja

kelompok saja, tentunya diperlukan suatu pendemonstrasian atau praktik langsung, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan dan akhirnya bisa meraka amalkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Itulah sebabnya mengapa di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya untuk sub kompetensi ibadah menerapkan metode demonstrasi.

Berbeda dengan sekolah umum lainnya, SMK Negeri 1 Wonosari adalah sekolah umum yang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya untuk materi-materi yang terkait dengan masalah ibadah tidak hanya disampaikan secara teori saja tetapi ada suatu pendemonstrasian atau praktik langsung ketika materi tersebut disampaikan oleh guru. Melihat realita seperti inilah, maka saya tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (sub kompetensi ibadah) di SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul. Alasan lain yang membuat saya tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah dengan penggunaan metode demonstrasi tersebut membuat siswa lebih paham dan mengerti terhadap materi yang disampaikan oleh guru, dan nantinya akan dapat mereka amalkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan yang ingin diteliti, yaitu :

1. Bagaimanakah penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (sub kompetensi ibadah) di SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul?
2. Bagaimanakah efektifitas penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (sub kompetensi ibadah) di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai beberapa tujuan dan kegunaan dalam melakukan penelitian, diantaranya yaitu :

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :
  - a. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (sub kompetensi ibadah) di SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul.
  - b. Untuk mengetahui efektifitas penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (sub kompetensi ibadah) di SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul.
2. Kegunaan dari penelitian ini adalah:
  - a. Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan pengetahuan bagi kita tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam khususnya untuk sub kompetensi ibadah, serta efektifitas metode demonstrasi meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dan akhirnya dapat mereka amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Secara praktis, penelitian ini akan berguna bagi para pendidik, untuk dapat menggunakan metode demonstrasi yang notabenenya dapat lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.
- c. Menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan.
- d. Memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa-siswinya.

#### **D. Kajian Pustaka**

##### **1. Tinjauan Pustaka**

Setelah melakukan tinjauan pustaka, belum ada penelitian yang secara khusus meneliti tentang Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (sub kompetensi ibadah) di SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul.

Telah ada beberapa penelitian yang membahas mengenai metode demonstrasi antara lain :

- a. Penelitiannya Ikawati Yufaidah tentang *Efektifitas Metode Demonstrasi Eksperimen dalam Pembelajaran PAI di SLTPLB/B Bakti Putra Gunungkidul*. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana

pelaksanaan metode demonstrasi eksperimen pada Pendidikan Agama Islam, khususnya masalah ibadah pada siswa tunarungu, bagaimana penilaian Pendidikan Agama Islam, serta seberapa efektifitas penggunaan metode demonstrasi eksperimen dalam pembentukan ibadah dalam mencapai tujuan pendidikan agama.

Kaitannya dengan skripsi yang akan disusun penulis adalah sama-sama membahas mengenai metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya masalah ibadah. Adapun perbedaannya terletak pada subjek yang akan diteliti, pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SLTBLB/B atau siswa tunarungu sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SMK. Metode yang digunakan dalam skripsi yang telah disusun tidak hanya metode demonstrasi saja tetapi demonstrasi eksperimen, sedangkan untuk penelitian saya hanya khusus membahas mengenai metode demonstrasi.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Abd Hamid pada tahun 1998 tentang *Palaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqh di Kelas I MTSN Maguwoharjo, Depok, Sleman*. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikhususkan pada materi fiqh. Pada penelitian ini dikhususkan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 1 MTSN.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu dari subjek penelitian, pada penelitian tersebut yang menjadi subjek penelitian adalah siswa MTSN yang dikhususkan untuk kelas satu, sedangkan pada penelitian saya yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SMK. Dengan demikian meskipun sama-sama membahas mengenai metode demonstrasi untuk pelajaran ibadah tetapi materi ibadah yang disampaikan berbeda antara siswa MTSN dengan siswa SMK.

- c. Penelitiannya Denny Indriani pada tahun 2004 tentang *Aplikasi Metode Demonstrasi dalam Pembinaan Agama Islam terhadap Anak Sekolah Luar Biasa (SLB) C Shanti Yoga Klaten.*

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa SLB C atau siswa tunagrahita. Sedangkan dalam penelitian saya subjek penelitiannya adalah siswa SMK. Metode demonstrasi yang diteliti juga menyangkut untuk Pendidikan Agama Islam secara umum sedangkan pada penelitian saya khusus hanya membahas masalah ibadah.

## 2. Landasan Teori

### a. Pengertian Metode

Secara kata “metode” itu berasal dari kata *method*. Metode berarti suatu cara kerja yang sistematis dan umum, seperti cara kerja

ilmu pengetahuan.<sup>3</sup> Bisa diartikan juga berasal dari perkataan *methodos*, artinya jalan menuju ke, cara menyampaikan. Maksudnya cara menyampaikan pelajaran kepada anak didik.<sup>4</sup>

Metode mengajar adalah suatu teknik menyampaikan bahan pelajaran kepada murid, ia dimaksudkan agar murid dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicernakan oleh anak dengan baik.<sup>5</sup>

Metode mengajar ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada pelajar. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses belajar-mengajar.<sup>6</sup>

#### b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar di mana seorang guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri

---

<sup>3</sup> Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta : AK GROUP, 1990), hal. 167.

<sup>4</sup> Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Mengajar Agama* (Semarang : Penerbit Toha Putra, 1976), hal. 23

<sup>5</sup> Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta : Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama, 1981/1982), hal. 50-51.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Departemen Agama RI, 2001), hal. 88.

memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu kaifiyah melakukan sesuatu.<sup>7</sup>

Metode demonstrasi juga bisa diartikan suatu metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Hadari Nawawi metode demonstrasi dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru (ustadz) atau orang lain yang khusus diminta atau murid (santri), memperlihatkan suatu proses pada sejumlah murid (santri) di dalam sebuah kelas.<sup>9</sup>

Metode demonstrasi juga bisa diartikan sebagai metode mengajar dengan menggunakan alat peragaan (meragakan), untuk memperjelas suatu pengertian, atau untuk memperlihatkan bagaimana untuk melakukan dan jalannya suatu proses pembuatan tertentu kepada siswa. *To Show* atau memperkenalkan atau mempertontonkan.<sup>10</sup>

Metode demonstrasi tepat dipergunakan apabila:<sup>11</sup>

1. Dimaksudkan untuk memberikan keterangan dan ketrampilan tertentu kepada anak didik

---

<sup>7</sup> Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), hal. 94.

<sup>8</sup> Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta, tp, 1984/1985), hal. 232.

<sup>9</sup> Hadari Nawawi, *Pendidikan Agama Islam* (Surabaya : Penerbit Al-Ikhlash, 1991), hal. 277.

<sup>10</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 49

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 50.

2. Untuk memudahkan penjelasan, hingga mudah dipahami sebab penggunaan bahasa dalam pengajaran memiliki sifat keterbatasan
3. Untuk menghindari verbalisme dalam pengajaran
4. Untuk membantu anak dalam memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian, sebab lebih menarik.

Segi kebaikannya :

1. Dengan metode ini anak-anak dapat menghayati dengan sepenuh hatinya mengenai pelajaran yang diberikan
2. Memberi pengalaman praktis yang dapat membentuk perasaan dan kemauan anak
3. Perhatian anak terpusat kepada apa yang didemonstrasikan
4. Dengan metode ini sekaligus masalah-masalah yang mungkin timbul dalam hati anak-anak dapat langsung terjawab
5. Akan mengurangi kesalahan dalam mengambil kesimpulan, karena anak mengamati langsung terhadap suatu proses<sup>12</sup>

Dalam sumber yang lain disebutkan mengenai beberapa keuntungan atau keunggulan dari metode demonstrasi ini, yaitu :

1. Perhatian anak didik dapat dipusatkan, dan titik berat yang dianggap penting oleh guru dapat diamati secara tajam
2. Perhatian anak didik akan lebih terpusat kepada apa yang didemonstrasikan, jadi proses belajar anak didik akan lebih

---

<sup>12</sup> Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta, tp, 1984/1985), hal. 94 – 95.

terarah dan akan mengurangi perhatian anak didik kepada masalah lain

3. Apabila anak didik sendiri ikut aktif dalam suatu percobaan yang bersifat demonstratif, maka mereka akan memperoleh pengalaman yang melekat pada jiwanya dan ini berguna dalam pengembangan kecakapan.<sup>13</sup>

Segi negatifnya

1. Dalam pelaksanaan metode demonstrasi biasanya memerlukan waktu yang banyak (panjang)
2. Apabila sarana peralatan kurang memadai atau alat-alatnya tidak sesuai dengan kebutuhan, maka metode ini kurang efektif
3. Metode ini sukar dilaksanakan apabila anak belum matang untuk melaksanakan eksperimen
4. Banyak hal-hal yang tidak dapat didemonstrasikan dalam kelas

Saran-saran pelaksanaannya :

1. Metode demonstrasi hendaknya dilakukan dalam hal-hal yang bersifat praktis dan urgen dalam masyarakat.
2. Hendaknya pendemonstrasian diarahkan agar murid-murid dapat memperoleh pengertian yang lebih jelas, pembentukan sikap serta kecakapan praktis

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 232.

3. Hendaknya diusahakan agar supaya semua anak dapat mengikuti demonstrasi dengan jelas (pengaturan ruang dan tempat duduk)
4. Sebagai pendahuluan, berilah pengertian sejas-jelasnya landasan teori dari apa yang akan didemonstrasikan

Cara Merencanakan Demonstrasi yang Efektif :

1. Merumuskan tujuan yang jelas dari sudut kecakapan atau kegiatan yang hendak dicapai
2. Menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan (bila diperlukan adakanlah terlebih dahulu uji coba sebelum didemonstrasikan di depan kelas)
3. Memperhitungkan waktu yang akan diperlukan, termasuk waktu siswa untuk bertanya, memberi komentar, kesimpulan serta catatan yang diperlukan
4. Selama demonstrasi berlangsung kita dapat mengajukan pertanyaan, apakah keterangan itu dapat didengar oleh siswa dan apakah alat sudah ditempatkan pada posisi yang tepat dan sebagainya.
5. Menetapkan rencana penelitian, mengenai hasil yang dicapai melalui demonstrasi

6. Dapat merekam kembali/mengulang kembali proses demonstrasi, jika siswa merasa belum paham/mengerti tentang masalah yang dibicarakan.<sup>14</sup>

Metode demonstrasi dalam pelaksanaannya antara lain dapat digunakan dalam menyampaikan bahan pelajaran *fiqh*, misalnya bagaimana berwudlu' yang benar, bagaimana cara mengerjakan shalat yang benar, baik itu sholat wajib lima waktu sehari semalam maupun sholat sunat seperti salat jenazah, salah sunah istiqarah, tahajjud, istisqa dan lain-lain sebagainya. Sebab kata demonstrasi terambil dari *Demonstration = to show* (memperagakan/memperlihatkan) proses kelangsungan sesuatu.<sup>15</sup>

Dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam banyak dipergunakan metode demonstrasi, terutama dalam menerangkan atau menjelaskan tentang cara mengerjakan (kaifiyat) suatu ibadah (misalnya : berwudlu, sholat, haji).<sup>16</sup>

#### c. Pendidikan Agama Islam

Di dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa PAI adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan

---

<sup>14</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 51-52.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 49.

<sup>16</sup> Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* ( Surabaya : Usaha Nasional, 1983), hal. 95-96.

memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>17</sup>

Dalam dokumen kurikulum 2004, standar kompetensi untuk mata pelajaran PAI disebutkan bahwa PAI adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>18</sup>

Meningkatkan bekal pengetahuan, penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupannya serta mampu mencari hubungan agama dengan ilmu pengetahuan dan dengan kepentingan masyarakat merupakan tujuan dari pendidikan agama Islam yang ada disekolah umum.

#### 1) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan

---

<sup>17</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 75-76.

<sup>18</sup> Sutrisno, "Problematika Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Mata Pelajaran PAI di Sekolah", *Jurnal Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol 1, No. 1 (Mei-Oktober, 2004), hal. 72-73.

serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>19</sup>

Untuk mencapai tujuan tersebut maka ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam (kurikulum 1994) pada dasarnya mencakup tujuh unsur pokok, yaitu Al-Quran-Hadis, keimanan, syariah, ibadah, muamalah, akhlak dan tarikh (sejarah Islam) yang menekankan pada perkembangan politik. Pada kurikulum tahun 1999 dipadatkan menjadi lima unsur pokok, yaitu al-Quran, keimanan, akhlak, fiqh dan bimbingan ibadah serta tarikh/sejarah yang lebih menekankan pada perkembangan ajaran agama, ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

## 2) Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah

Pada jenjang Pendidikan Menengah, kemampuan-kemampuan dasar yang diharapkan dari lulusannya adalah dengan landasan iman yang benar, siswa :

- a) Taat beribadah, mampu berzikir dan berdoa serta mampu menjadi imam
- b) Mampu membaca al-Quran dan menulisnya dengan benar serta berusaha memahami kandungan maknanya terutama yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi

---

<sup>19</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 135.

- c) Memiliki kepribadian muslim (berakhlak mulia)
- d) Memahami, menghayati dan mengambil manfaat sejarah dan perkembangan agama Islam
- e) Mampu menerapkan prinsip-prinsip muamalah dan syariah Islam dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.<sup>20</sup>

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah, yaitu :<sup>21</sup>

- a) Pendidikan agama di sekolah menengah adalah merupakan lanjutan pelajaran dari sekolah rendah. Oleh sebab itu para guru agama harus mengetahui rencana pelajaran serta sejauh mana pelajaran agama yang telah dicapai di sekolah rendah
- b) Guru agama harus lebih banyak mengetahui tentang jiwa-jiwa anak
- c) Perlu diketahui bahwa pengetahuan agama siswa-siswa sekolah menengah ini berbeda-beda.
- d) Hendaknya guru agama setaraf pengetahuannya dengan guru-guru umum lainnya.
- e) Perlu juga diberikan pendidikan yang bersifat seksual pada tingkat akhir pendidikan menengah atas, sesuai dengan perkembangan jiwa mereka dan kebutuhan menghadapi kebutuhan yang nyata.

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 134-135.

<sup>21</sup> Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Mengajar Agama* (Semarang : Penerbit Toha Putra, 1976), hal. 101.

#### d. Ibadah

Definisi ibadah secara umum sebagaimana diungkapkan oleh Syaikhkul Islam Ibnu Taimiyah, ibadah adalah sebutan yang mencakup setiap apa yang dicintai Allah dan diridhai-Nya, yang berupa perkataan dan perbuatan baik yang batin maupun yang lahir.<sup>22</sup>

Di sekolah-sekolah menengah tentunya tidak semua hal yang terkait dengan persoalan ibadah disampaikan dalam pembelajarannya, tetapi hanya ada beberapa materi secara khusus yang disampaikan, yang akan berguna bagi siswa secara nyata dalam kehidupan mereka. Adapun materi-materi ibadah yang akan disampaikan kepada siswa di sekolah menengah antara lain adalah :

1) Untuk siswa kelas 1 (satu), materi ibadah yang di ajarkan yaitu :

a) Sumber-sumber hukum Islam (al-Quran dan hadits)

(1) Kompetensi dasar untuk materi ini adalah mamahami sumber-sumber hukum Islam dan pembagiannya.

(2) Indikator pencapaian untuk materi ini adalah

(b) Menjelaskan pengertian sumber hukum Islam

(c) Menjelaskan pengertian dan kandungan al-Quran

(d) Menjelaskan kedudukan al-Quran sebagai sumber utama hukum Islam

(e) Menjelaskan pengertian al-hadits

(f) Menjelaskan al-hadits sebagai sumber hukum Islam

---

<sup>22</sup> Syeikh Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin, *Fikih Ibadah* (Jakarta : Pustaka Al-Sofwa, 2003), hal. 5.

- (g) Menerangkan fungsi al-hadits terhadap al-Quran
- (h) Menerangkan macam-macam kualitas al-hadits
- (3) Hasil belajar yang diharapkan adalah menjelaskan pengertian, kedudukan dan fungsi sumber hukum Islam (al-Quran dan al-hadits)

(b) Ijtihad dalam Hukum Islam

- (1) Kompetensi dasar untuk materi ini adalah menjelaskan pengertian, kedudukan dan fungsi ijtihad dalam hukum Islam
- (2) Indikator pencapaian untuk materi ini adalah :
  - (a) Menjelaskan pengertian ijtihad
  - (b) Menjelaskan bentuk-bentuk ijtihad
  - (c) Menjelaskan dalil tentang ijtihad
  - (d) Menjelaskan kedudukan dan fungsi ijtihad

c) Pembagian Hukum Islam

- (1) Kompetensi dasar untuk materi ini adalah menjelaskan pengertian dan pembagian hukum menurut ilmu fiqh dan ilmu ushul fiqh.
- (2) Indikator pencapaian untuk materi ini adalah :
  - (a) Menjelaskan pengertian hukum
  - (b) Menyebutkan pembagian hukum (wajib, sunat, mubah, makruh, haram)
  - (c) Mengemukakan contoh-contoh hukum

d) Hukum Islam tentang Zakat dan Hikmahnya

(1) Kompetensi dasar untuk materi ini adalah memahami hukum Islam tentang zakat dan hikmahnya

(2) Indikator pencapaian untuk materi ini adalah :

(a) Menerangkan pengelolaan ZIS

(b) Menerangkan pengelolaan zakat fitrah

(c) Menjelaskan hubungan zakat dengan pajak

(d) Menjelaskan hikmah zakat

(3) Hasil belajar yang diharapkan adalah :

(a) Siswa mampu menerangkan pengelolaan zakat di Indonesia dan hubungan zakat dengan pajak

(b) Menerapkan hikmah pajak dalam kehidupan

e) Haji dan Umrah

(1) Kompetensi dasar untuk materi ini adalah memahami hikmah haji dan umrah serta mampu menerapkannya

(2) Indikator pencapaian untuk materi ini adalah :

(a) Menjelaskan hikmah haji dan umrah

(b) Menunjukkan perilaku yang mencerminkan penghayatan terhadap hikmah haji dan umrah

(c) Mempraktikkan ibadah haji dan umrah

(3) Hasil belajar yang diharapkan adalah :

(a) Siswa mampu menjelaskan hikmah haji dan umrah

(b) Menerapkan hikmah haji dan umrah dalam kehidupan

f) Wakaf dan hikmahnya

(1) Kompetensi dasar untuk materi ini adalah menerapkan hukum Islam tentang wakaf dan hikmahnya

(2) Indikator pencapaian untuk materi ini adalah :

(a) Menjelaskan syarat dan rukun wakaf

(b) Mengemukakan dalil-dalil tentang wakaf

(c) Menjelaskan pelaksanaan wakaf di Indonesia

(d) Menjelaskan hikmah wakaf

(e) Menunjukkan perilaku yang mencerminkan penghayatan terhadap hikmah wakaf

(3) Hasil belajar yang diharapkan adalah :

(a) Siswa mampu menerangkan hukum Islam tentang wakaf

(b) Menerapkan hikmah wakaf dalam kehidupan

2) Untuk siswa kelas 2 (dua), materi ibadah yang disampaikan yaitu :

a) Jual Beli

(1) Kompetensi dasar untuk materi ini adalah memahami dan menerapkan hukum Islam tentang muamalah

(2) Indikator pencapaian untuk materi ini adalah :

(a) Menjelaskan ketentuan hukum tentang jual beli

(b) Mengemukakan dalil-dalil tentang jual beli

(c) Menunjukkan perilaku yang mencerminkan kepatuhan terhadap hukum jual beli

- (d) Menjelaskan macam-macam jual beli
- (3) Hasil belajar yang diharapkan adalah siswa mampu menjelaskan dan menerapkan ketentuan hukum Islam tentang jual beli

b) Riba

- (1) Kompetensi dasar untuk materi ini adalah menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang riba dan menghindarinya
- (2) Indikator pencapaian untuk materi ini adalah :
  - (a) Menjelaskan ketentuan hukum tentang riba
  - (b) Mengemukakan dalil-dalil tentang larangan riba
  - (c) Menjelaskan macam-macam riba
  - (d) Menunjukkan perilaku menghindari perbuatan riba

c) Syirkah, Mudharabah, Musaqah, Muzaraah, Mukhabarah, perbankan, asuransi dan kerjasama ekonomi

- (1) Kompetensi dasar untuk materi ini adalah siswa mampu menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang kerja sama ekonomi dan menerapkannya.
- (2) Indikator pencapaian untuk materi ini adalah ;
  - (a) Menjelaskan ketentuan hukum tentang syirkah, mudharabah, musaqah, muzaraah dan mukhabarah.
  - (b) Menjelaskan sistem perbankan dan sistem asuransi yang sesuai prinsip-prinsip hukum Islam

(c) Menunjukkan perilaku yang mencerminkan kepatuhan terhadap hukum Islam tentang kerja sama ekonomi

d) Penyelenggaraan Jenazah

(1) Kompetensi dasar untuk materi ini adalah memahami dan mempraktikkan ketentuan hukum penyelenggaraan jenazah

(2) Indikator pencapaian untuk materi ini adalah :

(a) Menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah

(b) Mempraktikkan cara penyelenggaraan jenazah

(3) Hasil belajar yang diharapkan adalah

(a) Siswa mampu menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah

(b) Mempraktikkannya

e) Jinayat dan Hudud

(1) Kompetensi dasar untuk materi ini adalah mendeskripsikan tentang jinayat dan hudud serta hikmahnya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

(2) Indikator pencapaian untuk materi ini adalah :

(a) Menguraikan ketentuan hukum Islam tentang jinayat dan hudud

(b) Mengidentifikasi hikmah tentang jinayat dan hudud

(3) Hasil belajar yang diharapkan adalah :

(a) Siswa mampu menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang jinayat dan hudud

(b) Menjelaskan cara menghindari perbuatan jahat

f) Khutbah Jumat dan dakwah

(1) Kompetensi dasar untuk materi ini adalah mendeskripsikan ketentuan tentang khutbah jumat dan dakwah serta mampu mempraktikkannya.

(2) Indikator pencapaian untuk materi ini adalah :

(a) Menguraikan ketentuan tentang khutbah jumat dan dakwah

(b) Menyusun teks khutbah jumat dan dakwah serta mempraktikkannya

(3) Hasil belajar yang diharapkan adalah :

(a) Siswa mampu menjelaskan ketentuan khutbah jumat dan ceramah

(b) Melakukan khutbah dan ceramah

3) Untuk siswa kelas 3 (tiga), materi ibadah yang diajarkan adalah

a) Mawaris

(1) Kompetensi dasar untuk materi ini adalah mamahami hukum Islam tentang mawaris dan hikmahnya

(2) Indikator pencapaian untuk materi ini adalah :

(a) Menguraikan ketentuan hukum Islam tentang mawaris

(b) Mengidentifikasi hikmah hukum waris dalam Islam

(3) Hasil belajar yang diharapkan adalah siswa mampu menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang mawaris dan mempraktikkannya

b) Munakahat

(1) Kompetensi dasar untuk materi ini adalah memahami hukum Islam tentang pernikahan dan hikmahnya

(2) Indikator pencapaian untuk materi ini adalah :

(a) Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang pernikahan

(b) Mengemukakan dalil aqli dan naqli tentang pernikahan

(c) Menguraikan hikmah pernikahan

(3) Hasil belajar yang diharapkan adalah menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang pernikahan dan hikmahnya

c) Talak dan Rujuk

(1) Kompetensi dasar untuk materi ini adalah menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang talak dan rujuk

(2) Indikator pencapaian untuk materi ini adalah :

(a) Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang pernikahan

(b) Mengemukakan dalil aqli dan naqli tentang pernikahan

(c) Menguraikan hikmah pernikahan<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 268-284.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan model kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>24</sup> Di mana pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara secara mendalam, dokumentasi dan metode lain yang menghasilkan data bersifat deskriptif.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan diskriptif kualitatif. Yaitu dengan mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-bukti.

### **3. Subjek Penelitian**

#### **a. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1) Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul yang berlokasi di Jalan Veteran, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta 55812.

##### **2) Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2006 sampai bulan Februari 2007.

---

<sup>24</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6.

b. Data

1) Jenis Data

Data yang akan dihasilkan pada penelitian ini adalah data kualitatif, karena dalam penafsirannya tidak menggunakan rumus-rumus statistik.

2) Sumber Data

Yang dimaksud sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>25</sup> Selanjutnya, jika peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak ataupun proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi data.<sup>26</sup>

3) Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian yaitu :

- a) Kepala sekolah SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul.
- b) Bapak dan Ibu guru agama Islam di SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul yang berjumlah 3 orang.
- c) Beberapa orang siswa SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul yang beragama Islam. Untuk siswa penulis hanya akan menggunakan sampel yaitu sebanyak 9 orang siswa. 3 siswa kelas 1, 3 siswa kelas 2 dan 3 siswa kelas 3.

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hal. 107.

<sup>26</sup> *Ibid.*

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a) Metode Observasi

Metode observasi adalah metode dengan proses pengambilan data yang dilakukan dengan pengamatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, artinya disengaja, terencana bukan hanya melihat sepintas.<sup>27</sup>

Jenis metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan (*Partisipant Observation*), dengan pengamat ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang dialami atau dapat dikatakan sipengamat ikut serta sebagai pemain.

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai letak geografis sekolah, keadaan fisik gedung sekolah dan lingkungannya, sarana dan prasarana yang dimiliki, serta bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (sub kompetensi ibadah) dengan menggunakan metode demonstrasi.

##### b) Metode wawancara (interview)

Wawancara sering disebut interview yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>28</sup>

Wawancara juga bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan

---

<sup>27</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 36.

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 202.

orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.<sup>29</sup>

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah berdiri dan berkembangnya SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul, serta untuk memperoleh data yang berkenaan dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam hubungannya dengan penggunaan metode demonstrasi (praktik langsung) khususnya sub kompetensi ibadah.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, leger, agenda dan lain sebagainya.<sup>30</sup>

Jadi metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa catatan yang dapat dijadikan sebagai bukti. Metode dokumentasi di dalam penelitian ini dipergunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumenter, seperti struktur organisasi, visi misi, jumlah siswa, jumlah guru, sarana pendidikan yang dimiliki dan lain-lain.

## 5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan metode induktif. Metode induktif adalah metode pembahasan suatu masalah yang

---

<sup>29</sup> Sutrisno Hadi, *Methodologi Research* (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), hal. 64.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 202.

bertolak dari pengumpulan data atau fakta-fakta suatu masalah, kemudian fakta-fakta yang senada itu diambil konklusi untuk dijadikan standart. Metode induktif juga bisa diartikan yaitu berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus dan konkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum dan luas.<sup>31</sup>

Sedangkan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti akan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>32</sup> Triangulasi yang akan digunakan yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan membandingkan data antara hasil observasi, data hasil wawancara serta data yang diperoleh melalui dokumen.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam pembahasan skripsi ini, sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi, dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

---

<sup>31</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Yasbit Fak. Psikologi UGM, 1986), hal. 42.

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* hal. 330.

<sup>33</sup> *Ibid.*

Bab I : bab I merupakan pendahuluan yang menjadi landasan berfikir dalam melakukan penelitian. Di dalam bab I ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah dimana ada dua masalah besar yang hendak diteliti yaitu mengenai penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Wonosari serta efektifitas dari penerapan metode demonstrasi tersebut, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka yang meliputi tinjauan pustaka dan landasan teori, metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data. Yang terakhir yang akan dibahas dalam bab ini adalah mengenai sistematika pembahasan skripsi.

Bab II : Bab II berisi mengenai gambaran secara umum dari objek yang diteliti, yang meliputi : letak dan keadaan geografis, sejarah singkat berdirinya, visi misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta keadaan sarana dan prasarana.

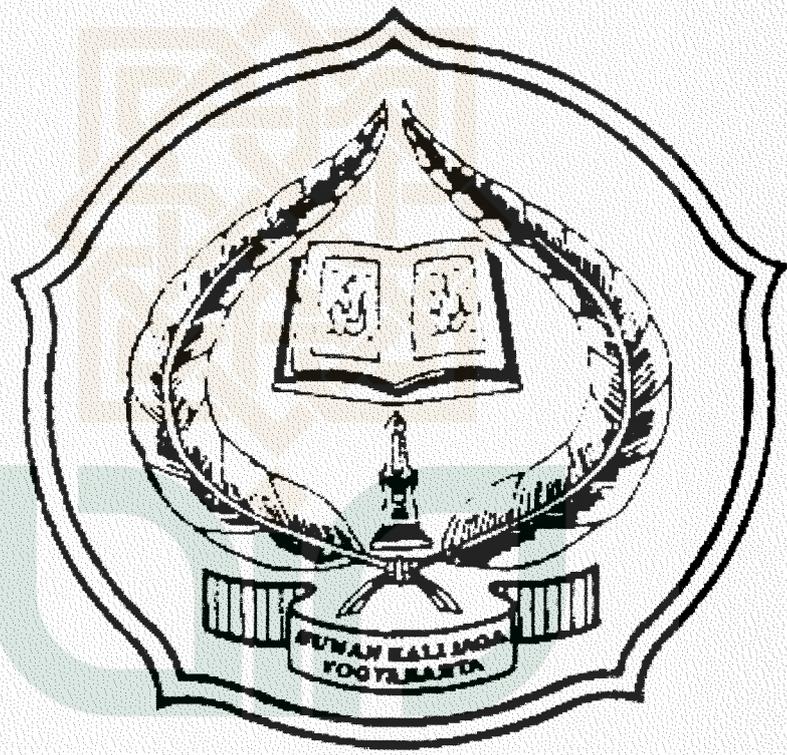
Bab III : laporan hasil penelitian yang berisi penyajian data, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini akan dibahas mengenai penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (sub kompetensi ibadah) di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul yang meliputi alasan digunakannya metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya sub kompetensi ibadah, materi-materi Pendidikan Agama Islam (sub kompetensi ibadah) yang didemonstrasikan, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (sub kompetensi ibadah)

dengan menggunakan metode demonstrasi dan terakhir adalah mengenai evaluasi pembelajaran.

Bab IV : merupakan penutup, membahas mengenai kesimpulan dan saran. Ada dua hal pokok dalam kesimpulan yang diambil yaitu tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Wonosari dan juga efektifitas dari penerapan metode demonstrasi tersebut. Saran disini diberikan bagi pihak sekolah dalam hal ini adalah pihak SMK Negeri 1 Wonosari dan juga bagi pendidik dan calon pendidik.

Pada bagian akhir penulisan skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang dianggap perlu sehubungan dengan kelengkapan dalam penulisan ini dan daftar riwayat hidup.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada beberapa alasan adanya penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (sub kompetensi ibadah) di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul, antara lain adalah agar tidak menimbulkan pemahaman yang salah dari siswa, agar materi yang disampaikan lebih dapat dipahami oleh siswa, agar siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan agar lebih efektif bagi guru dalam menyampaikan materi. Adapun materi-materi ibadah yang biasa didemonstrasikan dalam pembelajarannya adalah khutbah jumat untuk kelas satu semester dua, penyelenggaraan jenazah yang dikhususkan pada mengkafani dan mensholatkan jenazah untuk kelas dua semester satu dan praktik manasik haji bagi kelas tiga yang biasanya dilaksanakan pada waktu ujian akhir sekolah menjelang kelulusan. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Wonosari pada umumnya mencakup empat tahapan yaitu sebelum pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai siswa melakukan sholat dhuha secara berjama'ah, kemudian tadarus al-Quran secara bersama-sama selama lima sampai lima belas

menit, baru ke proses inti (inti pembelajaran oleh guru) dan terakhir penutup.

2. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul mencakup tiga aspek dalam penilaiannya yaitu:
  - a. Aspek sikap, yang terkait dengan sikap siswa selama mengikuti pelajaran di kelas.
  - b. Aspek pengetahuan, yaitu terkait dengan pemahaman siswa secara teori terhadap materi yang disampaikan.
  - c. Aspek ketrampilan, yang terkait dengan sikap dan perilaku siswa dalam mengamalkan isi pelajaran yang telah disampaikan.

Setelah dianalisis dengan menggunakan evaluasi pembelajaran di atas, penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul, dipandang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dengan tidak banyaknya siswa yang mengikuti program remedial (perbaikan) setelah menggunakan metode demonstrasi dalam penyampaiannya. Adapun standar nilai untuk tidak mengikuti program remedial atau perbaikan ini adalah diatas 6,00.

## **B. Saran-Saran**

1. Bagi pihak SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul, penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya untuk sub kompetensi ibadah dan juga untuk materi-materi yang lain yang

dalam penyampaiannya menggunakan metode demonstrasi misalnya al-Quran untuk lebih ditingkatkan lagi. Perlu adanya persiapan-persiapan yang matang baik itu dari segi guru, siswa serta sarana dan prasarannya agar pelaksanaan metode demonstrasi itu dapat berjalan dengan lancar dan bisa lebih efektif lagi. Mengingat banyak keuntungan dan kelebihan yang didapatkan dari penggunaan metode demonstrasi itu terlebih lagi merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa, hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.

2. Bagi para pendidik dan calon pendidik, perlu mencoba menggunakan metode demonstrasi untuk menyampaikan suatu materi pelajaran. Meskipun kita ketahui bersama bahwa tidak ada suatu metode yang dianggap sempurna untuk diterapkan, mengingat banyak juga kendala dan hambatan yang dialami ketika menggunakan metode demonstrasi, tetapi tidak ada salahnya untuk dicoba, karena metode demonstrasi ini juga memberikan banyak keuntungan dan kelebihan terutama untuk menyampaikan materi yang terkait dengan suatu proses. Terkadang ada materi-materi pelajaran yang tidak cukup hanya disampaikan secara teori saja tetapi juga membutuhkan suatu pemeragaan atau praktik langsung, maka tak ada salahnya kalau metode demonstrasi ini digunakan, hanya saja memang untuk menggunakan metode demonstrasi ini perlu persiapan-persiapan yang matang baik itu dari segi guru, siswa dan juga harus ada sarana dan sarana yang mendukung agar pelaksanaan metode demonstrasi itu bisa berjalan dengan efektif.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini secara sederhana sesuai dengan kemampuan penulis.

Penulis meyakini dengan sepuh hati bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, rasanya jauh dari kemungkinan skripsi ini akan dapat terselesaikan. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik berupa material maupun dorongan spiritual. Semoga segala amal yang telah diberikan akan diterima oleh Allah SWT sebagai amal sholeh.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekeliruan dan kekurangan yang disebabkan karena terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

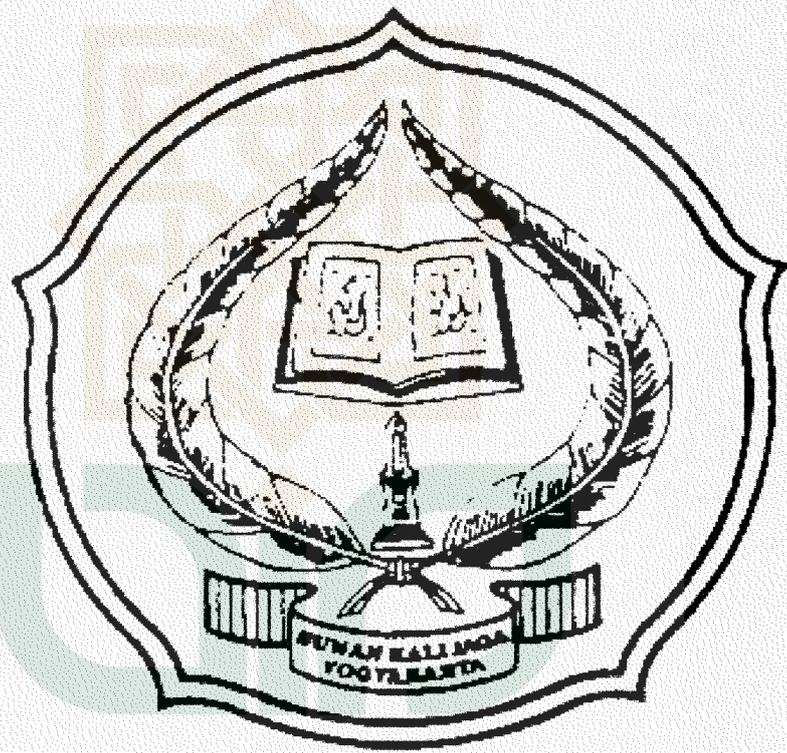
Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri, memohon petunjuk dan mengharap ampunan dan pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 1 Maret 2007

Penulis



(Ika Riyandari)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan, Visi, Misi dan Aksi* Jakarta : PT Gemawindu Pancaperkasa, 2000.
- Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Mengajar Agama*, Semarang : Penerbit Toha Putra, 1976.
- Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, 1984/1985.
- Djamaluddin dan Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung : Penerbit CV Pustaka Setia, 1997.
- Hadari Nawawi, *Pendidikan Agama Islam*, Surabaya : Penerbit Al-Ikhlash, 1991.
- Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan, Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta : PT Al-Husna Zikra, 1995.
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.
- Matthew B. Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* , Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 1992.
- Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Departemen Agama RI, 2001.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta : AK –GROUP, 1990.
- Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Yasbit Fak. Psikologi UGM, 1986.

\_\_\_\_\_, *Methodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset, 1989.

Sutrisno, "Problematika Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Mata Pelajaran PAI di Sekolah", *Jurnal Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol 1, No. 1 Mei-Oktober, 2004.

Syeikh Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin, *Fikih Ibadah*, Jakarta : Pustaka Al-Sofwa, 2003.

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997.

Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama, 1980/1981.

Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya : Usaha – Nasional, 1983.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA